

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini dan juga pendidikan yang diberikan oleh kedua orangtua ialah hal yang paling pertama dan utama bagi anak, guna mengembangkan potensi yang ada pada diri anak ini diperlukan agar anak bisa bersosialisasi dengan baik pada lingkungan tempat ia tinggal, anak usia dini pada dasarnya tidak bisa memilih apa yang diberikan oleh Tuhan yang Maha Kuasa, dan orang tua mereka harus mengikhlaskan bahwa tidak semua anak sama, adapun anak yang memiliki kekurangan dan juga kelebihan dan itu yang membuat anak menjadi istimewa. Kemampuan setiap anak itu pasti berbeda – beda diawali dengan kemampuan menyimak anak karena kemampuan menyimak ini sudah ada ketika anak baru saja dilahirkan, dengan menyimak anak bisa menirukan hal - hal apa saja, dengan menyimak anak dapat melakukan banyak hal, akan tetapi kembali tidak semua anak sama adapun terdapat anak yang sulit dalam hal menyimak.

Perkembangan bicara Anak Usia Dini (AUD) ada kalanya tidak selalu sama seperti dengan apa yang orang tua inginkan, Seperti yang dikemukakan dalam Sujiono (2011) bahwa usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, sebab masa usia dini adalah masa pembentukan pondasi dan dasar, karena jika tidak bisa mengembangkan aspek perkembangan bicara anak, akibatnya aspek bicara pada anak bisa terhambat.

Kemampuan menyimak pada anak usia dini berada sebelum anak bisa berbicara, karena kemampuan menyimak anak sudah bisa terlihat ketika anak terlahir ke dunia ini, dan secara tidak sadar kemampuan menyimak ini anak pelajari sejak lahir sebelum anak bisa berbicara dan melakukan hal lain nya. Pentingnya menyimak dalam interaksi komunikatif memang sangat nyata. Untuk dapat terlibat dalam suatu komunikasi, seseorang harus mampu memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan. Konsekuensinya pembelajaran perlu melatih keterampilan menyimak, anak bisa memperoleh kosakata dan gramatikal, disamping itu tentunya pengucapannya yang baik (Mulyati, 2000) tidak hanya itu saja akan tetapi ada beberapa pendapat lain yang mengatakan bahwa menurut (Sujiono, 2010) kemampuan ini dapat melatih anak dalam berinteraksi terhadap lingkungan sekitar dengan bahasa yang digunakan sebagai rangsangan untuk

menambah kosa kata berdasarkan dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak penting sebelum anak bisa berbicara, membaca, dan menulis karena kemampuan menyimak bisa melatih anak dalam berinteraksi. Sedangkan menurut (Tarigan, 2008) Menyimak adalah mendengar dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi, karena salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa yakni kemampuan menyimak.

Kemampuan berbicara yang dimiliki anak dapat menghendaki reaksi fisik atau tindakan pendengaran faktornya ada menurut (Susanto, 2012) yaitu: Faktor Biologis, Faktor Kognitif, dan Faktor Lingkungan. Kemampuan berbicara anak akan bisa terasah dan juga terlatih bila diberikan metode yang tepat juga, salah satu metode yang tepat diberikan kepada anak usia dini ialah melalui metode bercerita karena dengan memberikan anak ruang untuk bercerita, dapat membuat anak menjadi mengeluarkan kata, atau mengeksperiskan apapun yang ada didalam hati anak entah itu senang, sedih, gembira, dll senada dengan apa yang telah disampaikan oleh Hendrikus dalam (Haenilah, 2015 hal 13-24) yang mengemukakan bahwa “metode bercerita adalah salah satu metode dalam aspek pengembangan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Karena melalui bercerita, anak dituntut agar mampu bercerita bebas dan mengemukakan ide-idenya”. Hal ini sejalan dengan pendapat Musfiroh dalam (Widianti, 2015 hal 12-14) yang menyatakan bahwa “Metode bercerita adalah salah satu metode yang dapat mengembangkan keterampilan berbicara anak, melalui pendengaran dan kemudian mampu menuturkannya kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di TK Al – Biruni Aria Graha bahwa anak *speech delay* ini yang dikembangkan ialah dalam aspek berbicara, akan tetapi sebelum anak mulai berbicara dengan baik anak harus menyimak terlebih dahulu apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya oleh karena itu peneliti akan melakukan kajian terkait studi kasus kemampuan menyimak anak *speech delay* melalui metode bercerita anak kelompok B di TK Al Biruni Aria Graha.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana profil *speech delay* anak usia dini?

2. Bagaimana metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini yang mengalami *speech delay*?
3. Apakah faktor – faktor yang mempengaruhi *speech delay* pada anak usia dini?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui profil *speech delay* anak usia dini
2. Untuk mengetahui metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini yang mengalami *speech delay*
3. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *speech delay* pada anak usia dini

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan menyimak anak *speech delay* dan dapat dikembangkan melalui metode bercerita, semoga dapat bermanfaat bagi anak, guru, dan juga peneliti.

2. Manfaat Praktis

Secara umum, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait penggunaan metode bercerita terhadap anak *speech delay* dan juga bertambahnya bidang keilmuan dalam bidang pendidikan mengenai kemampuan menyimak anak usia dini

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, serta bertambah pengetahuan dan juga pengalaman tidak hanya itu saja akan tetapi keterampilan pun ikut bertambah dalam hal bercerita kepada anak

b. Bagi guru

Mendapatkan pengalaman untuk menggunakan metode bercerita ini kepada anak *speech delay* agar bisa berkembang kemampuan menyimak anak

c. Bagi anak

Bertambah motivasi belajar anak serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi semoga bisa menjadi awal pembentukan sikap bersosialisasi dengan orang lain

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penyesunan skripsi ini diorganisasikan ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Struktur organisasi skripsi ini Bab I menjelaskan gambaran susunan atau sistematika yang akan peneliti susun dalam penelitian ini. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing – masing bab tersebut terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini berisikan uraian mengenai sejumlah teori dan relevansinya dengan penelitian. Menjabarkan konteks yang jelas terhadap permasalahan dalam penelitian ini pada BAB II ini diuraikan mengenai definisi dari teori anak usia dini, teori kemampuan menyimak anak usia dini, teori kemampuan berbicara anak usia dini, teori speech delay anak usia dini, teori metode bercerita dan juga ada penelitian relevan.

BAB III Metode Penelitian

Pada BAB III ini memaparkan landasan ilmiah yang dilandaskan peneliti, bagian ini desain penelitian, Partisipan penelitian, definisi operasional, tahap pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data validitas dan reliabilitas serta isu etik.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV dalam skripsi ini memakarkan tentang temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bab ini juga akan dipaparkan hasil dari wawancara kepada partisipan dan juga hasil observasi kepada anak

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Penulisan akhir dari skripsi ini ialah Bab V dengan dituliskan dengan simpulan, implikasi serta selanjutnya dalam rekomendasi akan dijabarkan mengenai hal apa saja yang belum terlaksana dalam penelitian sehingga penelitian berikutnya dapat terlaksana dengan baik.